



---

**OPTIMALISASI PENJUALAN MAKANAN RINGAN FORUM DISABILITAS MADAMBA RARA DI KOTA PALU MELALUI SHOPEE DENGAN PENDEKATAN ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT (ABCD)****Oleh****Ahmad Haekal<sup>1</sup>, Racmawati A. Rifai<sup>2</sup>, N. Syamsu<sup>3</sup>, Dewi Salmita<sup>4</sup>, M. Saiful. H<sup>5</sup>**<sup>1</sup>UIN Datokarama PaluE-mail: [ahmadhaekal@uindatokarama.ac.id](mailto:ahmadhaekal@uindatokarama.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 24-12-2024

Revised: 19-01-2025

Accepted: 27-01-2025

**Keywords:***Optimalisasi Penjualan,  
Makanan Ringan,  
Shopee,  
Asset Based Community  
Development (ABCD)*

**Abstract:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul "Optimalisasi Penjualan Makanan Ringan Forum Disabilitas Madamba Rara di Kota Palu Melalui Shopee dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD)". Isu utama yang diangkat adalah tantangan ekonomi yang dihadapi oleh komunitas disabilitas di Kota Palu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota forum melalui penjualan produk makanan ringan secara online, serta memberdayakan mereka dengan keterampilan bisnis yang diperlukan. Metode yang digunakan adalah pendekatan ABCD, yang berfokus pada identifikasi aset dan potensi komunitas, diikuti dengan pelatihan pemasaran digital dan manajemen e-commerce. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pendapatan dan keterampilan anggota, serta penguatan solidaritas dalam komunitas, yang berkontribusi pada kemandirian ekonomi penyandang disabilitas.

---

**PENDAHULUAN**

Kota Palu, yang terletak di Sulawesi Tengah, memiliki keberagaman dan potensi besar dalam berbagai aspek, termasuk sumber daya manusia terdidik, pertanian yang produktif, serta kekayaan laut dan hutan. Sebagai pusat ekonomi, sosial, dan budaya, Palu dikenal dengan produk unggulan seperti kakao, kopi, dan kerajinan tangan, serta potensi pariwisata yang menarik<sup>1</sup>. Dalam era digital, e-commerce, khususnya melalui platform Shopee, menawarkan peluang signifikan bagi usaha kecil dan menengah, termasuk Forum Disabilitas Madamba Rara. Optimalisasi penjualan melalui Shopee dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh komunitas disabilitas. Kelompok disabilitas di Kota Palu memiliki potensi yang dapat dikembangkan, meskipun mereka

---

<sup>1</sup> Sitti Aisya, Nur Syamsu, and Muthmainnah. MD, "Evaluating the Growth Potential of Halal Tourism in Palu," *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2023, [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=ToIVkb8AAAAJ&pagesize=100&citation\\_f\\_or\\_view=ToIVkb8AAAAJ:UebtZR9Y70C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ToIVkb8AAAAJ&pagesize=100&citation_f_or_view=ToIVkb8AAAAJ:UebtZR9Y70C).



menghadapi tantangan dalam aksesibilitas dan pemasaran. Dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat sangat penting untuk membantu mereka merasa diterima dan didukung dalam masyarakat.

Minimnya akses anggota komunitas disabilitas untuk mengakses peluang ekonomi yang memadai, menjadi fokus kegiatan ini. Dengan tujuan meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan akses pasar melalui penjualan makanan ringan berbasis digital. Program-program pendidikan dan pelatihan telah diperkenalkan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis mereka, termasuk pelatihan dalam bidang menjahit, percetakan komputer, dan keterampilan lainnya. Meskipun masih ada tantangan seperti stigma sosial dan kurangnya pendampingan, komunitas terus berusaha untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Pemilihan subyek pengabdian ini didorong oleh kesadaran akan tanggung jawab sosial sebagai akademisi dan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasari prinsip-prinsip Islam. Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu ingin berkontribusi positif bagi kelompok disabilitas, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi sosial. Motivasi pribadi para dosen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang membutuhkan dukungan tambahan, menjadi pendorong utama dalam terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu anggota Forum Disabilitas Madamba Rara meningkatkan pendapatan mereka melalui penjualan produk makanan ringan di platform e-commerce, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anggota Forum untuk meningkatkan keterampilan dalam menjalankan bisnis online, mendorong kemandirian ekonomi, serta memperkuat solidaritas dan keterlibatan dalam komunitas. Dengan dukungan yang tepat dan kesempatan yang lebih luas, kelompok disabilitas di Kota Palu memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan ekonomi dan sosial, serta mencapai kemandirian dan kehidupan yang lebih baik.

E-commerce telah menjadi aspek penting dalam bisnis modern, dengan dampak yang semakin besar pada perilaku konsumen dan kebiasaan berbelanja<sup>2</sup>. Penelitian telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku belanja online. Faktor-faktor seperti atribut situs web, karakteristik produk, dan konteks situs web memainkan peran penting dalam mempengaruhi niat pembelian konsumen<sup>3</sup>. Selain itu, kemajuan teknologi, termasuk Internet dan teknologi seluler, telah mempercepat pertumbuhan e-commerce secara global<sup>4</sup>. Kenyamanan dan aksesibilitas yang ditawarkan oleh platform e-commerce telah mengubah praktik berbelanja tradisional<sup>5</sup>.

---

<sup>2</sup> Nur Syamsu et al., "Assessing Business Empowerment Program Effectiveness: Dolago Padang's Women Farmer Group Study," *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 251–265.

<sup>3</sup> Ying Hueih Chen, I. Chieh Hsu, and Chia Chen Lin, "Website Attributes That Increase Consumer Purchase Intention: A Conjoint Analysis," *Journal of Business Research* 63, no. 9–10 (2010): 1007–1014; Girish Mallapragada, Sandeep R. Chandukala, and Qing Liu, "Exploring the Effects of 'What' (Product) and 'Where' (Website) Characteristics on Online Shopping Behavior," *Journal of Marketing* 80, no. 2 (2016): 21–38.

<sup>4</sup> Yu Ding and Huapu Lu, "The Interactions between Online Shopping and Personal Activity Travel Behavior: An Analysis with a GPS-Based Activity Travel Diary," *Transportation* 44, no. 2 (2017): 311–324; Sufyan Habib and Nawaf N. Hamadneh, "Impact of Perceived Risk on Consumers Technology Acceptance in Online Grocery Adoption amid Covid-19 Pandemic," *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 18 (2021): 10221.

<sup>5</sup> Wahyu Rahardjo et al., "Shopping to Release Stress? Understanding The Role of Coping Stress and Gender on Online



Selain itu, dampak e-commerce meluas ke berbagai sektor, seperti usaha kecil dan menengah (UKM)<sup>6</sup>, di mana e-commerce memberikan peluang untuk komunikasi dan perdagangan global<sup>7</sup>. Peran teknologi informasi dalam e-commerce sangat penting untuk meningkatkan kinerja pemasaran dan memastikan sistem pembayaran yang aman<sup>8</sup>. Lebih jauh lagi, perkembangan platform e-commerce telah mengarah pada fokus untuk menciptakan sistem inovatif guna meningkatkan kepuasan konsumen dan mengoptimalkan operasi rantai pasokan<sup>9</sup>.

Perilaku konsumen dalam belanja online dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kecerdasan emosional, stres menghadapi masalah, dan gender, yang menyoroti sifat beragam perilaku belanja online<sup>10</sup>. Memahami mekanisme di balik perilaku belanja online, termasuk pengaruh iklan, persepsi kegunaan, dan keandalan, sangat penting bagi bisnis yang beroperasi di ruang e-commerce<sup>11</sup>.

Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) adalah pendekatan yang berfokus pada pemanfaatan kekuatan dan sumber daya yang ada dalam komunitas untuk mempromosikan pembangunan dan memenuhi kebutuhan lokal. Strategi ini menekankan partisipasi komunitas, pembangunan kemitraan, dan pemberdayaan<sup>12</sup>. Dengan memetakan aset lokal dan melibatkan anggota komunitas dalam proyek promosi kesehatan masyarakat, ABCD memastikan bahwa inisiatif tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan spesifik komunitas<sup>13</sup>. Kemitraan memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan mengintegrasikan pengetahuan dengan tindakan untuk kepentingan komunitas<sup>14</sup>.

Pendekatan ABCD sejalan dengan prinsip-prinsip penelitian berbasis komunitas, menekankan pentingnya kemitraan dan keterlibatan komunitas dalam memandu inisiatif<sup>15</sup>.

---

Shopping Behavior in College Students During the COVID-19 Pandemic," *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 14, no. 1 (2023): 114–123.

<sup>6</sup> Trimulato Trimulato, Nur Syamsu, and Mega Octaviana, "Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM Di Bank Syariah," *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 10, no. 1 (2021): 19–38.

<sup>7</sup> Huu Phuoc Dai Nguyen and Thai Binh Dang, "The Impact of E-Commerce in Vietnamese SMEs," *European Journal of Business Science and Technology* 3, no. 2 (2017): 90–95.

<sup>8</sup> Sukma Nugraha and Dini Nuraeni, "Peran Teknologi Internet Dalam E-Commerce," *Journal Civics & Social Studies* 5, no. 2 (2021): 181–191.

<sup>9</sup> (Feng, 2016)

<sup>10</sup> Yuniarti Fihartini et al., "The Role of Female Online Shoppers' Emotional Intelligence on Their Shopping Behavior: A Cognition-Affection-Conation Framework" (2023): 105–116; Rahardjo et al., "Shopping to Release Stress? Understanding The Role of Coping Stress and Gender on Online Shopping Behavior in College Students During the COVID-19 Pandemic."

<sup>11</sup> Sumas Wongsunopparat and Zhang Yunjia, "Factors Influencing Online Shopping Behavior Focusing on LAZADA, SHOPPEE and JD," *Business and Economic Research* 12, no. 2 (2022): 117.

<sup>12</sup> Rita Agdal, Inger Helen Midtgård, and Vigdis Meidell, "Can Asset-Based Community Development with Children and Youth Enhance the Level of Participation in Health Promotion Projects? A Qualitative Meta-Synthesis," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16, no. 19 (2019): 3778.

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Barbara A. Israel et al., "Review of Community-Based Research: Assessing Partnership Approaches to Improve Public Health," *Annual Review of Public Health* 19, no. 1 (1998): 173–202.

<sup>15</sup> Ross S. Bailie et al., "Indigenous Health: Effective and Sustainable Health Services through Continuous Quality Improvement," *Medical Journal of Australia* 186, no. 10 (2007): 525–527.



Dengan berfokus pada pemberdayaan komunitas, ABCD menawarkan pendekatan holistik dan inklusif untuk pembangunan, yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan sosial dan aksi kolektif<sup>16</sup>. Strategi ini menggarisbawahi pentingnya memanfaatkan aset dan potensi lokal untuk mendorong perubahan positif dalam komunitas<sup>17</sup>.

## METODE

Metode pada kegiatan ini berupa metode Asset Based Community Development (ABCD) dengan Forum Disabilitas Madamba Rara dimulai dengan identifikasi aset komunitas, seperti keahlian memasak dan jaringan sosial. Selanjutnya, kapasitas anggota dibangun melalui pelatihan bisnis e-commerce, pengembangan produk makanan ringan, dan pemasaran digital. Metode ini fokus pada pemberdayaan individu dan komunitas, meningkatkan pendapatan, keterampilan, dan kemandirian ekonomi, serta memperkuat solidaritas. Pendekatan ilmiah digunakan untuk memanfaatkan aset yang ada dan melakukan evaluasi berkelanjutan, sementara strategi disesuaikan dengan kebutuhan unik Forum untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis e-commerce.

Kegiatan "Pengembangan Optimalisasi Penjualan Makanan Ringan Forum Disabilitas Madamba Rara di Kota Palu melalui Shopee dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD)" dimulai dengan:

1. Tahap I: Persiapan Identifikasi Kebutuhan dan Persiapan.
  - a. Kegiatan I, tim pelaksana PkM dibentuk dengan mengidentifikasi anggota dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu yang memiliki keahlian relevan, diikuti dengan penugasan peran dan rapat koordinasi untuk membahas tujuan dan strategi pelaksanaan.
  - b. Kegiatan II, dilakukan analisis kebutuhan komunitas dengan melakukan survei dan wawancara untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pemasaran produk, serta mengidentifikasi keterampilan yang perlu ditingkatkan.
  - c. Kegiatan III, rencana aksi disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan, termasuk pengembangan program pelatihan, penetapan indikator kinerja, dan penyusunan jadwal kegiatan.
  - d. Kegiatan IV, persiapan logistik dilakukan dengan memastikan semua kebutuhan materi pelatihan, fasilitas, dan peralatan tersedia, serta berkoordinasi dengan pihak terkait yang akan terlibat dalam kegiatan. Dengan tahapan yang jelas ini, diharapkan kegiatan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi Forum Disabilitas Madamba Rara di Kota Palu.
2. Tahap II: Pra Pelaksanaan Penjadwalan dan Pelaksanaan Sesi, kegiatan dimulai dengan
  - a. Kegiatan I : Analisis Pasar, di mana hasil survei dan penelitian pasar yang dilakukan oleh tim dosen FEBI UIN Datokarama Palu menunjukkan bahwa konsumen lokal di Palu lebih menyukai makanan ringan tradisional berbahan dasar pisang, seperti keripik pisang, yang sering dijadikan oleh-oleh khas daerah. Produk ini sangat diminati karena cita rasa gurih dan pedas, yang menjadi favorit di kalangan konsumen. Selain itu, konsumen lokal juga mengutamakan kemasan yang praktis dan ramah lingkungan.

<sup>16</sup> Rasike Karunaratne, "Community Participation Development Approach for Rural Development In Sociological Perspective," *SSRN Electronic Journal* (2021).

<sup>17</sup> Agus Setiawan et al., "Training in Making and Utilizing Mobile Learning-Based Learning Media Using 'Rumah Belajar' Application," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1, no. 9 (2022): 953–964.



Secara nasional, terdapat tren meningkatnya minat terhadap makanan ringan berbahan sehat dan alami, dengan preferensi rasa fusion yang menggabungkan manis dan pedas.

- b. Kegiatan II : Analisis antara Permintaan Pasar dengan Sumber Daya yang Dimiliki dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi pasar yang relevan dengan produk makanan ringan dari Forum Disabilitas Madamba Rara. Tim dosen menemukan bahwa konsumen lokal tertarik pada produk makanan ringan berbahan dasar lokal, seperti olahan pisang dan kacang, yang mudah dijadikan oleh-oleh.
  - c. Kegiatan III: Pengembangan Strategi Pemasaran dilakukan dengan merumuskan strategi pemasaran yang sesuai dengan target pasar, termasuk pengembangan varian produk olahan pisang dan kemasan yang menarik.
  - d. Kegiatan IV: Pengembangan Strategi Penjualan Berbasis Riset berfokus pada kolaborasi dengan anggota Forum untuk mengidentifikasi peluang pengembangan produk dan melakukan riset pasar tambahan secara berkala, sehingga produk yang ditawarkan selalu relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan produk makanan ringan dari Forum Disabilitas Madamba Rara dapat bersaing di e-commerce dan menjangkau pasar yang lebih luas.
3. Tahap III: Kegiatan Inti Pelatihan untuk Pengembangan Kapasitas
- a. Kegiatan I: Perancangan Kegiatan Pelatihan. Program pelatihan untuk anggota Forum Disabilitas Madamba Rara mencakup manajemen bisnis dasar, pemasaran online, layanan pelanggan, pengembangan produk, branding, desain kemasan, dan pengelolaan logistik. Peserta diberikan materi tentang pengepakan produk dan sesi motivasi untuk meningkatkan semangat kewirausahaan. Sesi ini bertujuan untuk menginspirasi anggota Forum agar dapat mengelola usaha makanan ringan secara berkelanjutan dan kompetitif.
  - b. Kegiatan II: Pelaksanaan Pelatihan untuk Peningkatan Literasi Bisnis Sesi pelatihan reguler akan diadakan untuk meningkatkan keterampilan anggota Forum,
  - c. Kegiatan III: Pelatihan Pembuatan Akun Shopee Pelatihan ini akan membantu anggota Forum dalam membuat dan mengelola akun Shopee sebagai strategi penjualan. Tim dosen dan mahasiswa akan memberikan langkah-langkah praktis serta cara mengoptimalkan fitur Shopee. Pendampingan individu juga akan disediakan untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan toko online.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan untuk Pengembangan Optimalisasi Penjualan Makanan Ringan Forum Disabilitas Madamba Rara melalui platform Shopee dengan Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) telah dirancang secara bertahap. Berikut untuk beberapa tahapan pelaksanaannya:

### **1. Pembentukan TIM Pelaksana dan Rapat Persiapan**

Pembentukan tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, staf administrasi, dan komunitas Forum Disabilitas Madamba Rara. Setiap pihak memiliki peran khusus dalam memastikan keberhasilan program, mulai dari perancangan strategi pemasaran hingga pelatihan digital.

Selanjutnya rapat koordinasi dilaksanakan untuk menentukan tujuan dan lingkup kerja,

serta rencana kerja untuk meningkatkan penjualan digital makanan ringan melalui Shopee, seperti pada **Gambar 1**.



**Gambar 1. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Rencana Kerja**

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

### a. Pelaksanaan Pelatihan dan Motivasi

Pelaksanaan pelatihan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bisnis makanan ringan di platform digital, sekaligus meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri komunitas difabel untuk bersaing di pasar e-commerce. Oleh Pengusaha lokal materi disampaikan oleh Bapak Maftuhin, pemilik Lecker Palu, seperti pada Gambar.2 dan Gambar.3



**Gambar 2. Pemberian Materi Motivasi Bisnis bagi Penyandang Disabilitas**



**Gambar 3. Sesi diskusi dan Sharing Pemateri dengan peserta kegiatan**



Dampak dari pelaksanaan pelatihan ini sangat signifikan bagi anggota Forum Disabilitas Madamba Rara. Pertama, pelatihan ini memberikan peningkatan kapasitas dalam mengelola bisnis makanan ringan secara digital, khususnya di platform Shopee, sehingga anggota forum dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk mereka. Kedua, pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri anggota komunitas difabel untuk bersaing di pasar e-commerce, karena mereka kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang strategi pemasaran digital dan pengelolaan toko online. Selain itu, kehadiran Bapak Maftuhin sebagai pengusaha lokal sukses juga memberikan inspirasi dan motivasi yang kuat bagi peserta, mendorong mereka untuk menerapkan tips praktis yang dibagikan dalam menjalankan bisnis online. Dengan pengetahuan baru ini, mereka dapat lebih percaya diri dalam mengambil langkah-langkah inovatif untuk mengembangkan usaha. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah kemampuan peserta untuk menggunakan data dan analitik dari Shopee dalam mengevaluasi kinerja penjualan, yang akan membantu mereka dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan lebih strategis. Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memperkuat kemampuan bisnis para peserta, serta membuka peluang bagi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam perekonomian digital.

b. Pemberian Pelatihan dan Pendampingan

Pengembangan kapasitas bisnis anggota Forum Disabilitas Madamba Rara, diadakan pelatihan dan pendampingan mengenai pembuatan akun Shopee dan pemanfaatannya sebagai strategi penjualan. Pelatihan ini dipandu oleh tim dosen dan mahasiswa dari FEBI UIN Datokarama Palu, yang memberikan langkah-langkah praktis dalam membuat dan mengelola akun toko online di Shopee. Materi pelatihan mencakup cara mengoptimalkan fitur-fitur Shopee, seperti pengelolaan produk, pengaturan harga, promosi, serta penggunaan fitur-fitur pemasaran yang tersedia di platform e-commerce tersebut.

Selain itu, peserta juga diberikan wawasan mengenai bagaimana menggunakan data dan analitik dari Shopee untuk mengevaluasi kinerja penjualan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Pendampingan individu juga diberikan untuk membantu anggota Forum dalam mengatasi kendala atau tantangan yang mungkin mereka hadapi saat mengelola toko online mereka seperti pada Gambar.4



**Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Akun Shopee**



Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada anggota Forum Disabilitas Madamba Rara berdampak positif dalam berbagai aspek. Peserta pelatihan kini memiliki pengetahuan dan keterampilan digital yang lebih baik, khususnya dalam membuat dan mengelola akun Shopee serta memanfaatkan fitur-fitur e-commerce untuk meningkatkan penjualan. Akses pasar mereka juga menjadi lebih luas, memungkinkan mereka menjangkau pelanggan di luar lingkungan lokal hingga ke tingkat nasional. Selain itu, kepercayaan diri mereka dalam menjalankan bisnis secara online meningkat, terutama dalam bersaing di pasar e-commerce. Pemanfaatan data dan analitik dari Shopee membantu mereka mengambil keputusan bisnis yang lebih baik, sementara pendampingan individual membantu mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi. Dampak ini mendukung pengembangan ekonomi yang lebih mandiri dan berkelanjutan bagi komunitas difabel, serta memperkuat kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan bisnis di era digital.

## DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk Pengembangan Optimalisasi Penjualan Makanan Ringan Forum Disabilitas Madamba Rara melalui platform Shopee dengan Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas anggota komunitas difabel. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, anggota Forum berhasil memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bisnis makanan ringan secara digital. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang pemasaran online dan pengelolaan toko di Shopee, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka untuk bersaing di pasar e-commerce yang semakin kompetitif.

Dari perspektif teoritik, pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang diterapkan dalam program ini sangat relevan. ABCD menekankan pentingnya memanfaatkan kekuatan dan sumber daya yang ada dalam komunitas untuk mendorong pembangunan dan memenuhi kebutuhan lokal<sup>18</sup>. Dalam konteks ini, anggota Forum Disabilitas Madamba Rara diidentifikasi sebagai aset berharga yang memiliki potensi untuk berkontribusi pada perekonomian lokal. Dengan memberikan pelatihan yang sesuai, mereka dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan platform e-commerce, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka<sup>19</sup>.

Temuan dari pengabdian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa e-commerce dapat memberikan peluang signifikan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) untuk berkembang<sup>20</sup>. E-commerce tidak hanya memperluas akses pasar, tetapi juga memungkinkan pelaku usaha untuk berkomunikasi dan bertransaksi secara global<sup>21</sup>, yang sangat penting bagi komunitas yang sebelumnya terpinggirkan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan platform digital, anggota Forum dapat

<sup>18</sup> Agdal, Midtgård, and Meidell, "Can Asset-Based Community Development with Children and Youth Enhance the Level of Participation in Health Promotion Projects? A Qualitative Meta-Synthesis."

<sup>19</sup> Syamsu et al., "Assessing Business Empowerment Program Effectiveness: Dolago Padang's Women Farmer Group Study."

<sup>20</sup> Dai Nguyen and Dang, "The Impact of E-Commerce in Vietnamese SMEs."

<sup>21</sup> Nur Syamsu et al., "Integration of Using Fintech and Social Media for The Business Sustainability in Pesantren," *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 6, no. 2 (2022): 167.



mengoptimalkan operasi bisnis mereka dan meningkatkan daya saing di pasar yang lebih luas<sup>22</sup>.

Dari hasil pelatihan, terlihat bahwa anggota Forum tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis, tetapi juga motivasi dan inspirasi dari pengalaman praktis yang dibagikan oleh Bapak Maftuhin, pemilik Lecker Palu. Hal ini mencerminkan pentingnya peran mentor dalam proses pembelajaran dan pengembangan kapasitas, yang juga didukung oleh literatur yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dan jaringan dapat meningkatkan keberhasilan individu dalam usaha mereka<sup>23</sup>.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pemberdayaan sosial dan ekonomi anggota Forum Disabilitas Madamba Rara. Dengan dukungan yang tepat dan kesempatan yang lebih luas, kelompok disabilitas di Kota Palu memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan ekonomi dan sosial, serta mencapai kemandirian dan kehidupan yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk Pengembangan Optimalisasi Penjualan Makanan Ringan Forum Disabilitas Madamba Rara melalui platform Shopee dengan Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas anggota komunitas difabel. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, anggota Forum tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam mengelola bisnis makanan ringan secara digital, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi untuk bersaing di pasar e-commerce. Refleksi teoritis dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan ABCD sangat efektif dalam memberdayakan komunitas, dengan memanfaatkan kekuatan dan sumber daya yang ada, sehingga anggota Forum dapat mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Hal ini sejalan dengan literatur yang menekankan pentingnya pemberdayaan komunitas dalam mencapai kemandirian ekonomi. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program, antara lain: peningkatan program pelatihan berkelanjutan yang mencakup topik-topik terbaru dalam pemasaran digital dan manajemen bisnis, pengembangan jaringan dan kemitraan dengan pelaku usaha lokal, pendampingan individu yang berkelanjutan untuk membantu anggota Forum mengatasi tantangan dalam menjalankan bisnis online, evaluasi dan monitoring rutin terhadap kinerja penjualan, serta peningkatan kesadaran masyarakat tentang produk yang dihasilkan oleh anggota Forum. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan anggota Forum Disabilitas Madamba Rara dapat terus berkembang dan berkontribusi secara signifikan dalam perekonomian lokal, serta mencapai kemandirian dan kesejahteraan yang lebih baik.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang

<sup>22</sup> Nugraha and Nuraeni, "Peran Teknologi Internet Dalam E-Commerce."

<sup>23</sup> Israel et al., "Review of Community-Based Research: Assessing Partnership Approaches to Improve Public Health."



telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu yang telah memberikan dukungan penuh dalam perancangan dan pelaksanaan program ini. Kami juga sangat menghargai peran Bapak Maftuhin, Owner Lecker Palu, yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman berharga dalam pelatihan, serta memberikan motivasi kepada anggota Forum Disabilitas Madamba Rara. Selain itu, kami berterima kasih kepada tim dosen dan mahasiswa yang telah bekerja keras dalam memberikan pelatihan dan pendampingan, serta kepada staf administrasi yang telah membantu dalam pengorganisasian kegiatan. Kami juga mengapresiasi anggota Forum Disabilitas Madamba Rara yang telah aktif berpartisipasi dan menunjukkan semangat dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi komunitas.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Agdal, Rita, Inger Helen Midtgård, and Vigdis Meidell. "Can Asset-Based Community Development with Children and Youth Enhance the Level of Participation in Health Promotion Projects? A Qualitative Meta-Synthesis." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16, no. 19 (2019): 3778.
- [2] Aisya, Sitti, Nur Syamsu, and Muthmainnah. MD. "Evaluating the Growth Potential of Halal Tourism in Palu." *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2023. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=TolVkb8AAAJ&pagesize=100&citation\\_for\\_view=TolVkb8AAAJ:UebtZRa9Y70C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=TolVkb8AAAJ&pagesize=100&citation_for_view=TolVkb8AAAJ:UebtZRa9Y70C).
- [3] Bailie, Ross S., Damin Si, Lyn O'Donoghue, and Michelle Dowden. "Indigenous Health: Effective and Sustainable Health Services through Continuous Quality Improvement." *Medical Journal of Australia* 186, no. 10 (2007): 525–527.
- [4] Chen, Ying Hueih, I. Chieh Hsu, and Chia Chen Lin. "Website Attributes That Increase Consumer Purchase Intention: A Conjoint Analysis." *Journal of Business Research* 63, no. 9–10 (2010): 1007–1014.
- [5] Dai Nguyen, Huu Phuoc, and Thai Binh Dang. "The Impact of E-Commerce in Vietnamese SMEs." *European Journal of Business Science and Technology* 3, no. 2 (2017): 90–95.
- [6] Ding, Yu, and Huapu Lu. "The Interactions between Online Shopping and Personal Activity Travel Behavior: An Analysis with a GPS-Based Activity Travel Diary." *Transportation* 44, no. 2 (2017): 311–324.
- [7] FENG, Xi-Ya. "Research on the System of Online Shopping Supply Chain Based on Consumer Behavior Under the Background of E-Commerce." *DEStech Transactions on Engineering and Technology Research*, no. ssme-ist (2016).
- [8] Fihartini, Yuniarti, Mudji Rachmat Ramelan, Mirwan Karim, and Lis Andriani. "The Role of Female Online Shoppers' Emotional Intelligence on Their Shopping Behavior: A Cognition-Affection-Conation Framework" (2023): 105–116.
- [9] Habib, Sufyan, and Nawaf N. Hamadneh. "Impact of Perceived Risk on Consumers Technology Acceptance in Online Grocery Adoption amid Covid-19 Pandemic." *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 18 (2021): 10221.



- 
- [10] Israel, Barbara A., Amy J. Schulz, Edith A. Parker, and Adam B. Becker. "Review of Community-Based Research: Assessing Partnership Approaches to Improve Public Health." *Annual Review of Public Health* 19, no. 1 (1998): 173–202.
- [11] Karunarathne, Rasike. "Community Participation Development Approach for Rural Development In Sociological Perspective." *SSRN Electronic Journal* (2021).
- [12] Mallapragada, Girish, Sandeep R. Chandukala, and Qing Liu. "Exploring the Effects of 'What' (Product) and 'Where' (Website) Characteristics on Online Shopping Behavior." *Journal of Marketing* 80, no. 2 (2016): 21–38.
- [13] Nugraha, Sukma, and Dini Nuraeni. "Peran Teknologi Internet Dalam E-Commerce." *Journal Civics & Social Studies* 5, no. 2 (2021): 181–191.
- [14] Rahardjo, Wahyu, Kenes Pranandari, Dona Eka Putri, Nurul Qomariyah, Quroyzhin Kartika Rini, and Inge Andriani. "Shopping to Release Stress? Understanding The Role of Coping Stress and Gender on Online Shopping Behavior in College Students During the COVID-19 Pandemic." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 14, no. 1 (2023): 114–123.
- [15] Setiawan, Agus, Muhyidin Thohir, Leli Fertiliiana Dea, Ika Trisnawati Alawiyah, and Asriatul Jannah. "Training in Making and Utilizing Mobile Learning-Based Learning Media Using 'Rumah Belajar' Application." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1, no. 9 (2022): 953–964.
- [16] Syamsu, Nur, Suriani -, Sitti Aisyah, and Muthmainnah MD. "Assessing Business Empowerment Program Effectiveness: Dolago Padang's Women Farmer Group Study." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 251–265.
- [17] Syamsu, Nur, Syaakir Sofyan, Sitti Aisyah, and Muthmainnah MD. "Integration of Using Fintech and Social Media for The Business Sustainability in Pesantren." *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies* 6, no. 2 (2022): 167.
- [18] Trimulato, Trimulato, Nur Syamsu, and Mega Octaviany. "Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM Di Bank Syariah." *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 10, no. 1 (2021): 19–38.
- [19] Wongsunopparat, Sumas, and Zhang Yunjia. "Factors Influencing Online Shopping Behavior Focusing on LAZADA, SHOPPEE and JD." *Business and Economic Research* 12, no. 2 (2022): 117.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN